

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)



Skripsi Disusun Oleh:

NICO JONAVAN

01031182126020

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Disusun oleh:

Nama : Nico Jonavan
NIM : 01031182126020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan
Tanggal: 20 Maret 2025

Dosen Pembimbing



Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si
NIP. 199220122024211002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PENGIHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen
Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Disusun Oleh:

Nama : Nico Jonavan
NIM : 01031182126020
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 25 April 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 02 Mei 2025

Ketua,

Anggota,



Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si
NIP: 199220122024211002

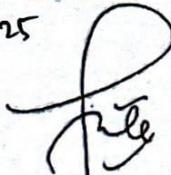
Muhammad Hidayat, S.E., M.Si
NIP: 198802092018031001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

15/2025
7/5

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nico Jonavan
NIM : 01031182126020
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan
Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi**
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Pembimbing : Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 25 April 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 09 Mei 2025
Pembuat Pernyataan,



Nico Jonavan
NIM. 01031182126020

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"It always seems impossible until it's done."

-Nelson Mandela-

"It does not matter how slowly you go as long as you do not stop."

-Confucius-

"However difficult life may seem, there is always something you can do and succeed at."

-Stephen Hawking-

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati,
skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa
- Orang Tuaku Tercinta
- Kakak dan Adikku
- Keluarga Besarku
- Orang-orang Terdekatku
- Almamaterku
- Diriku Sendiri

KATA PENGANTAR

Peneliti haturkan Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi** (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”. Skripsi ini disusun untuk meraih gelar sarjana Ekonomi pada Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini membahas terkait pengaruh perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan serta pengaruh *Good Corporate Governance* sebagai pemoderasi hubungan tersebut. Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor barang konsumen primer sebagai objek pada penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selama proses penyusunan skripsi, peneliti menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Namun, tantangan tersebut berhasil diselesaikan dengan baik berkat dukungan, bantuan, serta arahan dari berbagai pihak.

Penelitian ini adalah karya terbaik yang dapat peneliti susun. Namun, demikian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari pada itu, peneliti menerima masukan dan saran yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik. Peneliti berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dimasa mendatang.

Palembang, 02 Mei 2025

Peneliti,

Nico Jonavan

NIM. 01031182126020

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, peneliti dengan penuh kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada setiap pihak yang sudah kebersamai peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini peneliti ucapkan kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang sudah memberkati, menyertai, memudahkan, menguatkan, dan menyediakan rezeki dalam berbagai bentuk kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E. M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E. M.A.A.C., Ak.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E. M.Si., Ak., CA., CSRS.** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak., CA.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.
7. Bapak **Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memotivasai, dan

membersamai dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti belajar banyak hal dari beliau.

8. Bapak **Muhammad Hidayat, S.E., M.Si.** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi peneliti. Terima kasih telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada peneliti guna menyempurnakan karya ini.
9. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama dan setelah perkuliahan.
10. Seluruh **Staff** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu peneliti selama perkuliahan.
11. Kepada mending bapak saya tercinta, **Yakub**, Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk bakti dan rasa terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan pengorbanan bapak selama hidup. Meskipun bapak telah tiada, nilai-nilai yang bapak ajarkan tetap hidup dan menjadi pegangan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini. Saya percaya bapak akan bangga melihat pencapaian ini. Semoga bapak beristirahat dengan tenang.
12. Kepada mama saya tercinta, **Jefi Maryani**, Terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta, perhatian, dan semangat yang mama berikan selama ini. Tanpa dukungan mama, perjalanan ini tidak akan mudah saya lalui. Saya berharap mama selalu sehat, bahagia, dan dapat terus menemani

saya dalam langkah-langkah kehidupan selanjutnya. Kehadiran mama adalah sumber kekuatan bagi saya.

13. Kakak dan adik yang kusayangi dan cintai, **Muhammad Junaidi** dan **Nayzira**, Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kehadiran kalian dalam setiap tahap perjalanan saya. Kebersamaan kita adalah sumber kekuatan yang sangat berarti. Semoga kita bisa terus saling mendukung dalam setiap langkah kehidupan ke depan.
14. Kepada sahabatku, **Muhammad Taufiqurrahman**, **Muhammad Hasan Fahrizal**, **Ahsanul Hafizin** yang telah menemaniku melewati hingar bingar perkuliahan. Terima kasih atas kehadiran kalian yang membuat perkuliahan dapat dilewati dengan mudah.
15. Kepada **Euro Forronkid** rekan seperbimbingan yang sudah banyak membantu bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.
16. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 atas setiap pengalaman, kenangan, dan kerja samanya selama ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan memberkati seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan, dukungan, dan doa untuk peneliti

Palembang, 02 Mei 2025
Peneliti,

Nico Jonavan
NIM. 01031182126020

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Nico Jonavan
NIM : 01031182126020
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 09 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si

NIP. 199220122024211002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

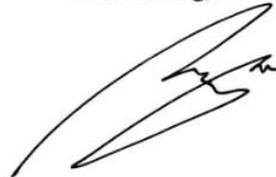
**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)**

Oleh:
Nico Jonavan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan PBV yaitu rasio harga saham per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham. Penelitian ini menguji hubungan antara perencanaan pajak (TRR) dan penghindaran pajak (ETR) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel dan analisis regresi moderasi melalui aplikasi *EViews 12*. Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penghindaran pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak maupun penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

Pembimbing,



Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si

NIP. 199220122024211002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX PLANNING AND TAX AVOIDANCE ON FIRM VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS A MODERATING VARIABLE

**(Case Study on Consumer Non-Cyclicals Sector Manufacturing Companies
Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019–2023)**

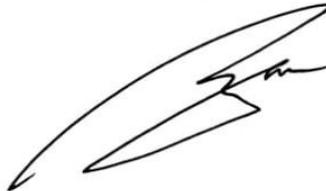
By:

Nico Jonavan

Firm value is an important indicator that reflects market perceptions of the performance and long-term prospects of a company. Firm value is measured using PBV, which is the ratio of stock price per share to book value per share. This study examines the relationship between tax planning (TRR) and tax avoidance (ETR) on firm value (PBV) with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in primary consumer goods sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 to 2023. This study uses quantitative methods with panel data regression analysis techniques and moderation regression analysis through the EViews 12 application. The research sample consisted of 22 companies selected using purposive sampling method. The results showed that tax planning has a significant effect on firm value, while tax avoidance has no significant effect on firm value. However, Good Corporate Governance is unable to moderate the effect of tax planning and tax avoidance on firm value.

Keywords: Tax Planning, Tax Avoidance, Firm Value, Good Corporate Governance

Pembimbing,



Christian Damar Sagara Sitepu, S.E., M.Si

NIP. 199220122024211002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Nico Jonavan
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 04 Januari 2004
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. Karya Baru Rt.008 Rw.003
Email : nicojonavan@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Karya Dharma Bhakti 2 Palembang
SMP : SMP Karya Dharma Bhakti Palembang
SMA : SMA Methodist 1 Palembang

PENGALAMAN KEGIATAN

Relawan Pajak Untuk Negeri – Renjani 2025

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Teori Agensi	12
2.2 Perencanaan Pajak	13
2.3 Penghindaran Pajak	14
2.4 Nilai Perusahaan	16
2.5 <i>Good Corporate Governance</i>	17
2.6 Penelitian Terdahulu.....	19
2.7 Kerangka Pemikiran	26
2.8 Hipotesis	27
2.8.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	27

2.8.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	28
2.8.3 <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	29
2.8.4 <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2 Rancangan Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	33
3.6 Operasional Variabel.....	35
3.6.1 Variabel Dependen (Y).....	35
3.6.2 Variabel Independen (X)	35
3.6.3 Variabel Moderasi.....	36
3.7 Teknik Analisis Data	36
3.7.1 Analisis Regresi Data Panel.....	36
3.7.2 Analisis Regresi Moderasi	37
3.7.3 Statistik Deskriptif	38
3.7.4 Tahapan Pemilihan Model	38
3.7.5 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.8 Uji Hipotesis.....	41
3.8.1 Uji T.....	41
3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian.....	43
4.1.1 Statistik Deskriptif	43
4.1.2 Uji Chow.....	45
4.1.3 Uji Hausman	45
4.1.5 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.1.6 Analisis Regresi Data Panel.....	48

4.1.7 Analisis Regresi Moderasi	49
4.1.8 Uji Hipotesis	50
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	53
4.2.2 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	54
4.2.3 <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	55
4.2.4 <i>Good Corporate Governance</i> Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan	60
5.3 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (T)	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
Tabel 4.11 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	66
Lampiran 2. Data Variabel Nilai Perusahaan.....	66
Lampiran 3. Data Variabel Perencanaan Pajak.....	69
Lampiran 4. Data Variabel Penghindaran Pajak.....	72
Lampiran 5. Data Variabel <i>Good Corporate Governance</i>	75
Lampiran 6. Hasil Olah Data	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah komponen utama pertumbuhan nasional dan sumber utama pendanaan negara untuk berbagai tujuan, seperti mendanai layanan publik dan infrastruktur. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap pendapatan nasional mencapai sekitar 70% dari total penerimaan APBN dalam lima tahun terakhir. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2022, pendapatan pajak meningkat 34,3% dari tahun sebelumnya, yaitu Rp1.278,6 triliun, menjadi Rp1.716,8 triliun pada tahun 2022, atau 115,6% dari target. Penerimaan pajak melampaui target APBN sebesar 108,8% pada tahun 2023, meningkat 8,9% menjadi Rp1.869,2 triliun (Kementerian Keuangan, 2024).

Meski penerimaan pajak terus menunjukkan peningkatan, upaya perusahaan dalam meminimalkan beban pajak tetap menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah. Banyak perusahaan besar yang secara aktif melakukan strategi perencanaan pajak untuk mengoptimalkan keuntungan tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Perencanaan pajak adalah suatu upaya pengelolaan beban pajak secara legal, di mana perusahaan mengatur transaksi sedemikian rupa agar memenuhi kewajiban pajak seminimal mungkin (Abdul, 2022). Namun, dalam praktiknya, perencanaan pajak ini sering kali memanfaatkan celah hukum atau regulasi yang kurang ketat. Di sisi lain, terdapat pula fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*), yang merupakan upaya perusahaan untuk mengurangi

kewajiban pajak melalui cara-cara yang meskipun legal, sering kali dinilai tidak etis (Manurip & Suwetja, 2022). Misalnya, perusahaan memindahkan pendapatan ke negara dengan tarif pajak rendah atau tanpa tarif pajak dengan menggunakan strategi transfer pricing. Ini adalah masalah serius karena penghindaran pajak dapat merusak reputasi perusahaan di kalangan investor dan masyarakat umum (Moeljono, 2020).

Pengenalan Automatic Exchange of Information (AEOI) adalah salah satu cara Pemerintah Indonesia memperkuat kebijakan pengawasannya di samping upayanya untuk meningkatkan pendapatan pajak. Direktorat Jenderal Pajak (DJP), yang berusaha mengidentifikasi penghindaran pajak internasional, dapat memiliki akses langsung ke data keuangan wajib pajak yang tinggal di luar negeri berkat AEOI (Yanuar, 2023). Kebijakan ini mendesak perusahaan, terutama sektor-sektor dengan potensi pajak tinggi seperti manufaktur dan perbankan, untuk lebih transparan dalam melaporkan kewajiban pajak mereka. Perusahaan didorong untuk fokus pada tata kelola yang baik dengan pembatasan yang ketat. Reputasi dan daya tarik bisnis bagi investor dapat menurun akibat tata kelola yang buruk. Menurut penelitian sebelumnya, menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mengurangi risiko yang terkait dengan penghindaran pajak (Widiiswa & Baskoro, 2020). Perusahaan yang memiliki praktik GCG kuat umumnya memiliki dewan komisaris yang efektif, komite audit independen, dan mekanisme pengawasan internal yang mampu membatasi keputusan manajemen berisiko tinggi, termasuk yang berkaitan dengan penghindaran pajak (Murtina et al., 2020).

Dampak dari metode ini terhadap nilai bisnis tidak konsisten, yang terkait dengan praktik perencanaan dan penghindaran pajak. Karena perencanaan pajak menawarkan keuntungan pajak yang dapat meningkatkan laba bersih, beberapa penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan pajak meningkatkan nilai bisnis. Sebagai contoh, Pradnyana & Noviari (2017) menemukan korelasi yang baik antara nilai perusahaan dan perencanaan pajak. Namun, beberapa penelitian mengungkapkan temuan yang kontradiktif, di mana perencanaan pajak dan penghindaran pajak dianggap merugikan nilai perusahaan jika dianggap bertentangan dengan ekspektasi pemangku kepentingan dan etika. Taktik penghindaran pajak yang agresif membuat perusahaan terancam kehilangan kepercayaan publik dan investor, yang dapat menurunkan harga saham dan reputasi pasar (Apsari & Setiawan, 2018; Noviadewi & Mulyani, 2020).

Salah satu taktik utama yang digunakan oleh bisnis untuk mengurangi kewajiban pajak mereka tanpa melanggar undang-undang perpajakan adalah perencanaan pajak. Strategi ini dilakukan dengan menganalisis peraturan perpajakan secara mendalam untuk menentukan metode penghematan yang dapat diterapkan. Menurut (Devitasari, 2022), perencanaan pajak berfokus pada upaya untuk meminimalkan kewajiban pajak perusahaan dengan cara yang legal, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan setelah pajak. Demikian juga, (Anisran & Ma'wa, 2023) menjelaskan bahwa melalui perencanaan pajak, perusahaan berusaha mengoptimalkan pendapatan bersih dengan mengurangi pembayaran pajak, sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak juga bertujuan untuk mengurangi risiko pajak dan memaksimalkan laba setelah pajak, terutama ketika otoritas pajak melakukan audit. Teknik perencanaan pajak memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak, yang pada akhirnya menurunkan jumlah pajak yang harus dibayar (Wibisono & Budiarmo, 2021). Selain itu, teknik perencanaan pajak dapat membantu perusahaan mengelola arus kas dengan lebih baik dan menawarkan keuntungan seperti penghematan pengeluaran. Tax Retention Rate (TRR), yang merupakan rasio yang diperoleh dari membandingkan laba bersih dan laba sebelum pajak, berfungsi sebagai pengukur perencanaan pajak dalam penelitian ini. Karena indikator ini menunjukkan perbedaan antara laba perusahaan sebelum dan sesudah pajak, maka indikator ini digunakan.

Penghindaran pajak adalah praktik bisnis yang menggunakan celah hukum atau kelemahan dalam peraturan pajak untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar tanpa melanggar hukum yang berlaku (Anggraeni & Oktaviani, 2021). Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan laba setelah pajak yang lebih tinggi, sekaligus mengurangi beban perpajakan yang dianggap sebagai salah satu pengeluaran terbesar dalam operasional perusahaan (Perdana, 2023). Aktivitas penghindaran pajak sering kali dikaitkan dengan perencanaan pajak dan dianggap sebagai bentuk efisiensi pajak, di mana perusahaan menyusun transaksi untuk mengoptimalkan keuntungan pajak tanpa melanggar undang-undang perpajakan (Moeljono, 2020).

Secara teoritis, terdapat dua pandangan dalam praktik penghindaran pajak: tradisional, yang memandangnya sebagai strategi untuk melindungi kekayaan pemilik dengan mengurangi pajak; dan kontemporer, yang menyebutnya sebagai "*rent extraction*" atau bentuk penghindaran pajak untuk kepentingan pribadi manajer (Adha, 2022). Dengan mengurangi beban pajak, perusahaan dapat mengelola pengeluaran dan meningkatkan keuntungan setelah pajak, namun praktik ini juga menimbulkan risiko bagi penerimaan negara apabila perusahaan melakukannya secara agresif atau dalam jumlah besar (Perdana, 2023). Effective Tax Rate (ETR), yang merupakan rasio biaya pajak terhadap pendapatan sebelum pajak, digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator penghindaran pajak. Metrik ini digunakan karena menunjukkan seberapa baik sebuah bisnis membayar pajak; semakin rendah nilai ETR, semakin besar kemungkinan bisnis tersebut menghindari kewajibannya.

Nilai perusahaan adalah metrik penting yang menunjukkan bagaimana pasar memandang kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Harga saham, yang ditentukan oleh dinamika penawaran dan permintaan pasar modal, biasanya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan (Wijayanti et al., 2019). Nilai yang tinggi menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dan dipandang sebagai ukuran kesejahteraan pemilik dan investor, karena kenaikan harga saham dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham (Lumoly et al., 2018). Di era modern, investor cenderung memilih perusahaan dengan nilai tinggi karena ini menandakan kualitas dan stabilitas perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan imbal hasil di masa depan (Marsalena et al., 2023). *Price to Book*

Value (PBV), sebuah rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham, digunakan sebagai pengganti nilai perusahaan dalam penelitian ini. Karena indikator ini menunjukkan bagaimana pasar menilai ekuitas perusahaan dalam kaitannya dengan nilai akuntansinya, indikator ini digunakan. Kepercayaan investor yang lebih besar terhadap prospek perusahaan dan nilai pasar yang lebih tinggi berkorelasi dengan nilai PBV yang lebih tinggi.

Industri barang konsumsi primer terkena dampak signifikan dari pandemi COVID-19, seperti yang terlihat dari jatuhnya harga saham sejumlah bisnis di sub-industri makanan olahan, minuman ringan, produk susu olahan, rokok, perawatan tubuh, dan minuman keras. Sebagai contoh, pada saat ini, harga saham PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berfluktuasi, menunjukkan ketidakstabilan pasar. Selain itu, pergeseran kebiasaan konsumen dan ketidakpastian ekonomi juga menimbulkan kesulitan yang sama bagi PT HM Sampoerna Tbk dan PT Unilever Indonesia Tbk. Fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan, yang direpresentasikan oleh harga saham, sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan strategi manajemen yang diterapkan perusahaan (Julasy et al., 2024). Salah satu strategi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah strategi perpajakan, dimana perencanaan pajak dan penghindaran pajak yang efektif dapat meminimalkan beban pajak dan meningkatkan laba, yang pada akhirnya tercermin dalam harga saham perusahaan (Sari & Irawati, 2021).

Good Corporate Governance (GCG) dipilih sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena potensinya untuk memoderasi hubungan antara nilai

perusahaan dengan pendekatan perpajakan. Konsep GCG diciptakan untuk menjamin bahwa bisnis dijalankan secara akuntabel dan transparan (Raharjo, 2014). Karena perusahaan dengan tata kelola yang baik biasanya memiliki dewan komisaris independen dan prosedur pengendalian internal yang ketat, maka diantisipasi bahwa implementasi GCG yang efektif akan menghentikan perusahaan dari penggunaan taktik perpajakan yang berlebihan atau tidak bermoral. Dengan menurunkan asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas bisnis secara keseluruhan (Hutagalung, 2017). Dengan menggunakan GCG sebagai variabel moderasi, penelitian ini berusaha mengeksplorasi fungsi GCG dalam menjaga keseimbangan antara strategi keuangan dan tugas etika perusahaan, serta bagaimana tata kelola yang baik dapat mempengaruhi pengaruh perencanaan dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.

Persentase komisaris independen yang disediakan dalam laporan perusahaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel GCG. Dewan komisaris independen membantu menjaga keseimbangan kepentingan manajemen dan pemegang saham. Selain itu, proporsi dewan komisaris independen yang lebih tinggi dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam strategi keuangan dan perpajakannya (Diantari & Ulupui, 2016). Struktur tata kelola ini juga dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk memastikan bahwa kebijakan perpajakan yang diterapkan perusahaan tetap berada dalam batas yang wajar dan tidak menimbulkan risiko jangka panjang bagi keberlanjutan usaha.

Data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi utama yang terdaftar di BEI antara tahun 2019 dan 2023 digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan-perusahaan manufaktur di sektor produk konsumen primer dipilih sebagai sampel penelitian berdasarkan karakteristik industri ini, yang mencakup permintaan yang relatif stabil namun tetap rentan terhadap perubahan peraturan pajak dan ekonomi. Selain itu, sektor ini memiliki sejumlah sub-industri yang masing-masing memiliki dinamika ekonomi dan peraturan perpajakan yang unik, seperti makanan olahan, minuman ringan, produk susu olahan, rokok, produk perawatan tubuh, dan minuman keras. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antara strategi pajak, GCG, dan nilai perusahaan di sektor yang penting bagi perekonomian Indonesia dengan meneliti bisnis di bidang ini.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidak konsistenan penelitian terkait nilai perusahaan. (Julasy et al., 2024) menemukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian (Tambahani et al., 2021) menemukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noviadewi & Mulyani, 2020) dan (Mahaetri & Muliati, 2020) yang menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Anisran & Ma'wa, 2023) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kemudian, menurut penelitian (Permana, 2019), tata kelola perusahaan yang baik dapat memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap

nilai perusahaan secara negatif. Namun menurut penelitian yang diteliti oleh (Dewanata & Achmad, 2017) menemukan bahwa *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi memperkuat korelasi antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Prameswari & Setijaningsih, 2024) menemukan hasil bahwa *good corporate governance* mampu memperkuat atau melemahkan hubungan antara penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Mahaetri & Muliati, 2020) dan (Sukmandari & Anwar, 2022) mengungkapkan bahwa hubungan antara penghindaran pajak dan nilai perusahaan tidak dapat dimoderasi oleh *Good Corporate Governance*.

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan variasi hasil penelitian terkait nilai perusahaan, sehingga menimbulkan inkonsistensi (*research gap*) di antara para peneliti. Penelitian ini akan menguji pengaruh perencanaan pajak dan penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini merupakan replikasi/ pengembangan dari penelitian (Tambahani et al., 2021) . Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, dimulai dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah untuk penelitian ini berdasarkan informasi di atas:

- a. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- b. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- c. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan?
- d. Apakah *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan mengumpulkan data empiris mengenai dampak perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji dan mengumpulkan data empiris mengenai dampak pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk mengetahui apakah pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi dengan *Good Corporate Governance*.
- d. Untuk mengetahui apakah pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dapat dimoderasi dengan *Good Corporate Governance*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori agensi dengan menunjukkan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal), terutama dalam konteks pengelolaan beban pajak perusahaan.

Penelitian ini juga menambah literatur empiris terkait peran *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelola konflik kepentingan tersebut. Sebagai variabel moderasi, GCG diperkirakan mampu mengurangi risiko penghindaran pajak yang agresif dan meningkatkan transparansi manajemen kepada pemegang saham. Hal ini memberikan data empiris terkait pentingnya *Good Corporate Governance* dalam memperkuat hubungan antara strategi perpajakan dan nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti: menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah pada khususnya tentang pengaruh antara perencanaan pajak dan penghindaran pajak dengan nilai perusahaan pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.

b. Bagi Praktisi: Perusahaan dapat memperhatikan kinerja manajemen dalam membuat perencanaan pajak yang baik dan tidak melakukan penghindaran pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor juga dapat mengetahui informasi yang akurat terkait nilai-nilai perusahaan yang tidak diketahui.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Y. (2022). Analisis Penerapan Tax Planning Dalam Usaha Mengefisienkan Beban Pajak Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 593–607. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.366>
- Adha, A. (2022). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas, Investment Opportunity Set Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Afilisasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020). *Jurnal Daya Saing*, 8(2). <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i2.905>
- Anggraeni, T., & Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1530>
- Anisran, F., & Ma'wa, M. A. F. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Apsari, L., & Setiawan, P. E. (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1765. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p06>
- Astuti, T. P., & Herawati, N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan: Dampak Moderasi Dewan Komisaris. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 1, 166–174.
- Aulia Hendra, I., & NR, E. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yng Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Tahun 2014-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3566–3576.
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wade Group.
- Devitasari, L. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Tax and Business*, 3(1), 12–23. <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>
- Dewanata, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Diantari, P. R., & Ulupui, I. A. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 702–732.
- Febriyanti, G. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 107–122. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2924>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.

- Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi Lima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, L. T., & Asmuji. (2023). *Statistik Deskriptif*. UM JEMBER PRESS.
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (The Effect of Tax Planning on Firm Value). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884.
- Hutagalung, H. N. Y. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance (Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Dewan Direksi) Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/8464>
- Julasy, C. S., Safrianti, S., & Waliamin, J. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Tranparansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Mode. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 9(2), 1326–1337. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1948>
- Kementerian Keuangan. (2024). *Penerimaan Pajak 2023 Lampau Target, Menkeu: Hattrick, Tiga Kali Berturut-turut*. Kemenkeu.Go.Id. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-2023-Lampau-Target>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.39399>
- Mahaetri, K. K., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 436–464. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.786>
- Manurip, C., & Suwetja, I. G. (2022). Analisis Pemahaman Dan Persepsi Etis Dari Sisi Konsultan Pajak Tentang Penghindaran Pajak Aktif Dalam Bentuk Tax Avoidance Dan Tax Evasion (Studi Pada Konsultan Pajak Di Kota Bitung Dan Manado). *Jurnal LPPM EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya Dan Hukum)*, 5(2), 433–430.
- Marsalena, Lakoni, I., & Safrianti, S. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 76–83. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.993>
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Murtina, W. S., Putra, W. E., & Yustien, R. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi*

- Dan Auditing*, 17(2), 47–66. <https://doi.org/10.14710/jaa.17.2.47-66>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik Dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*.
- Noviadewi, S. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6830>
- Perdana, B. C. (2023). Analisis Penghindaran Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1588–1598.
- Permana, A. F. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.104>
- Pradnyana, I. B. G. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(2), 1398–1425.
- Prameswari, V. C. A., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh Tax Avoidance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Cakrawala Rpositori IMWI*, 6(7), 196–204. <https://doi.org/10.4324/9781315673745-13>
- Putri, N. I. A. (2016). Pengaruh Tax Planning Dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2015. *Skripsi Perbanas Institute*, 13(3), 44–50.
- Raharjo, A. S. (2014). Struktur Kepemilikan, dan Indeks Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. In *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Direksi, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan, dan Indeks Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi*. <http://eprints.undip.ac.id/43471/>
- Romadhina, A. P., & Andhityara, R. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sari, D., & Irawati, W. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak , Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.33884/jab.v6i1.4660>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis. Edisi 6. Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, I. G., & Dewi, S. E. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 42–59.

- <https://doi.org/10.31000/combis.v4i2.7526>
- Sitinjak, M., Andreas, & Basri, Y. M. (2018). Pengaruh tax avoidance jangka panjang terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 158–173.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmandari, N., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 6(1), 115–122. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.3669>
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Wibisono, B. T., & Budiarmo, N. S. (2021). Penerapan Perencanaan Pajak Atas Pajak Penghasilan. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.32400/jiam.5.1.2021.34693>
- Widiiswa, R. A. N., & Baskoro, R. (2020). Good Corporate Governance Dan Tax Avoidance Pada Perusahaan Multinasional Dalam Moderasi Peningkatan Tax Audit Coverage Ratio. *Scientax*, 2(1), 57–75. <https://doi.org/10.52869/st.v2i1.55>
- Wijayanti, F. E., Susyanti, J., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Firm Size dan PPh terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 133–145.
- Yanuar, M. A. (2023). Optimalisasi Penerapan Automatic Exchange of Information (AEOI) dalam Mendorong Pendapatan Negara atas Pungutan Pajak Penghasilan. *Jurnal Kajian Ilmiah Perpajakan Indonesia*, 4(2), 219–232. <https://doi.org/10.52869/st.v4i2.320>
- Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.